

A hand in a dark suit jacket points towards a glowing white house icon. The icon is surrounded by three concentric white circles. The background is a blurred night cityscape with lights and buildings.

Pertemuan 2

KU 4183 – SOSIOLOGI INDUSTRI – Semester 2 2023-2024

<http://www.free-powerpoint-templates-design.com>

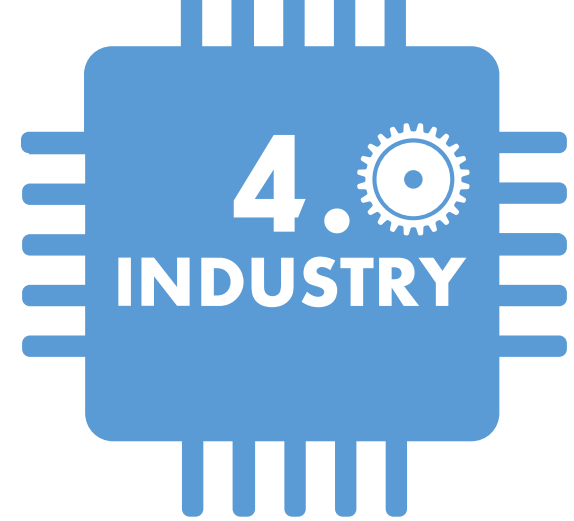
Sosiologi industri adalah cabang ilmu sosiologi yang mengkaji hubungan antara fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat dengan kegiatan industri

Industri adalah setiap tempat dimana faktor-faktor seperti manusia, mesin dan peralatan (fasilitas) produksi, material, energi, uang (modal), informasi dan sumber daya alam (tanah, air, mineral dan lain-lain) dikelola secara bersama-sama dalam suatu produk secara efektif guna menghasilkan suatu produk yang efektif, efisien dan aman

Industri manufaktur dan jasa menurut skalanya yaitu:

- a. Industri besar adalah usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja atau karyawan >100 orang
- b. Industri sedang adalah usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja atau karyawan 20 - 99 orang.
- c. Industri kecil adalah usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja atau karyawan 5 - 19 orang.
- d. Industri rumah tangga adalah usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja atau karyawan 1 - 4 orang





Masyarakat merupakan suatu perwujudan kehidupan bersama manusia.

Sebagai sebuah kelompok sosial masyarakat berlangsung proses kehidupan sosial, proses antar hubungan dan antar aksi, dalam sistem dan prosesi tertentu.

Sebagai suatu sistem, individu-individu yang ada di dalam masyarakat saling berhubungan atau berinteraksi satu sama lain, misalnya dengan melakukan kerjasama guna memenuhi kebutuhan hidup masing-masing

A. Konsep Dasar Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan suatu perwujudan kehidupan bersama manusia. Dalam masyarakat berlangsung proses kehidupan sosial, proses antar hubungan dan antaraksi. Dengan demikian masyarakat dapat diartikan sebagai wadah atau medan tempat berlangsungnya antar aksi warga masyarakat itu.

Masyarakat: (1) komunitas yang independent (salang bergantung satu sama lain), (2) sekelompok manusia yang saling berinteraksi (3) kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma, adat istiadat yang sama2 ditaati dalam lingkungannya (wilayah tertentu)

Lingkup yang besar: masyarakat Indonesia

Lingkup yang kecil: masyarakat desa, kota atau suku tertentu

Unsur2 masyarakat:

- (1) minimal 2 orang,
- (2) anggotanya sadar sebagai suatu kesatuan,
- (3) berhubungan dalam waktu cukup lama: menghasilkan manusia baru yang saling berkomunikasi dan membuat aturan2 hubungan antaranggota masyarakat
- (4) menjadi system hidup Bersama yang menimbulkan kebudayaan dan keterkaitan satu sama lain sebagai anggota masyarakat



Pembentukan masyarakat

Masyarakat (asal kata musyarak) adalah perwujudan kehidupan bersama masyarakat, dimana unsur-unsur yang ada di dalam masyarakat saling bergantung dan satu kesatuan fungsi

- Proses kehidupan sosial
- Proses antarhubungan
- Interaksi dalam proses dan sistem tertentu (system = mekanisme saling bergantung, saling mendukung antara berbagai unsur dan tidak bisa dipisahkan)
- Masyarakat merupakan sistem yang dinamis

Perubahan dalam salah satu aspek
di masyarakat

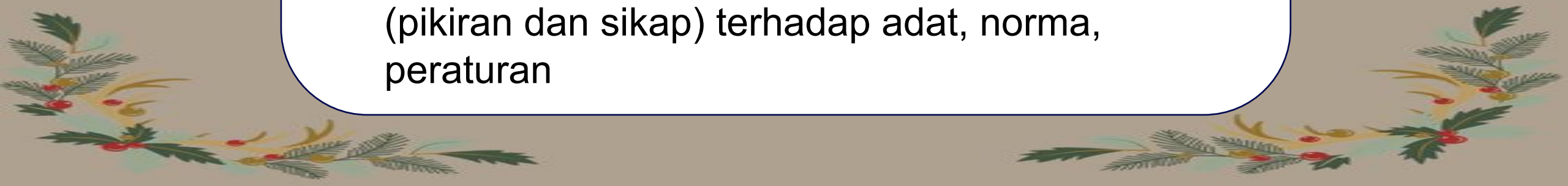


Mempengaruhi faktor2 lain secara
menyeluruh dan berjenjang





Dasar pembentukan masyarakat

1. Internalisasi: proses yang berlangsung sepanjang hidup individu (lahir sampai akhir hayat), dipengaruhi faktor internal (bakat/gen) dan eksternal
 2. Sosialisasi: individu berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuannya dalam berinteraksi dalam masyarakat
 3. Enkulturasasi: proses belajar dan menyesuaikan diri (pikiran dan sikap) terhadap adat, norma, peraturan
- 

Fungsi Terbentuknya Masyarakat

a. Fungsi mempertahankan pola (Pattern Maintenance)

Fungsi ini berkaitan dengan hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub sistem kebudayaan. Hal itu berarti mempertahankan prinsip-prinsip tertinggi dari masyarakat

b. Fungsi integrasi

mencakup jaminan terhadap koordinasi yang diperlukan antara unit-unit dari suatu sistem sosial, khususnya yang berkaitan dengan kontribusinya pada organisasi dan peranannya dalam keseluruhan sistem.

c. Fungsi pencapaian tujuan (Goal Attainment),

Hal ini menyangkut hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan sub sistem aksi kepribadian. Fungsi ini menyangkut penentuan tujuan-tujuan yang sangat penting bagi masyarakat, mobilisasi warga masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut

d. Fungsi adaptasi

Hal ini secara umum menyangkut penyesuaian masyarakat terhadap kondisi-kondisi dari lingkungan hidupnya



Faktor terbentuknya masyarakat

- (1) Pemenuhan fisiologis: sandang, pangan, papan
- (2) Kemungkinan untuk bersatu dengan manusia lainnya
- (3) Keinginan Bersatu dengan lingkungannya
- (4) Berkurangnya ancaman dari pihak luar atau kelompok lain



Proses Pembentukan dan Perubahan Masyarakat

1. Gerhard Lenski dan Peran Teknologi dalam Perubahan Masyarakat

a. Pemburu dan Peramu

b. Hortikultural dan Pastoral

c. Agraris

d. Industrial

Masyarakat industrial adalah masyarakat dengan ciri utama produksi barang – makanan, pakaian, bahan bangunan – dengan bantuan teknologi mesin yang digerakkan sumberdaya energi nonhewani (sumber daya baru)

e. Pasca-industrial

Masyarakat posindustrial dicirikan kegiatan produksi untuk menghasilkan informasi yang dimungkinkan oleh adanya teknologi komputer

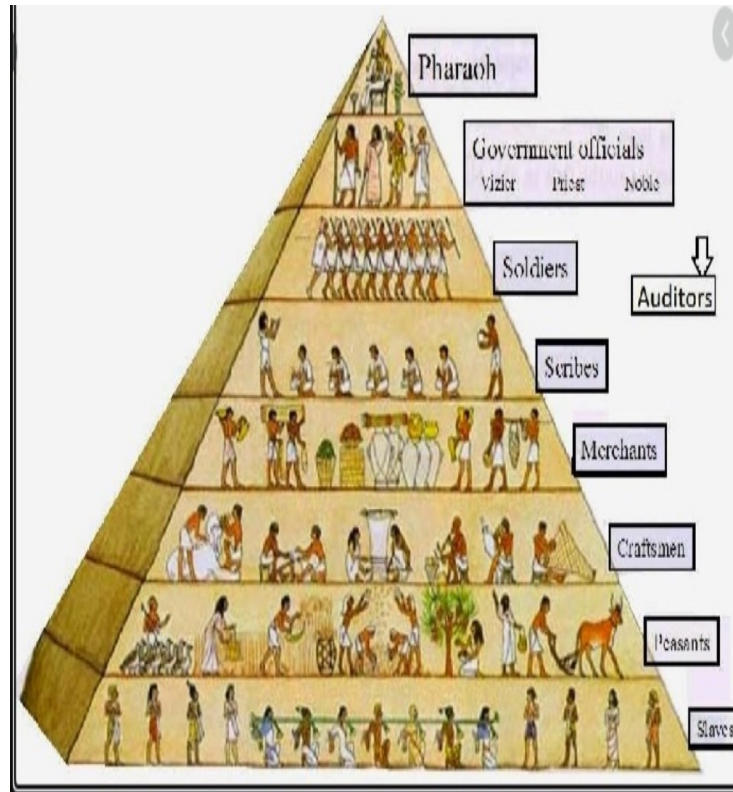
2. Max Weber dan Peran Gagasan dalam Perubahan Masyarakat

Individu dalam masyarakat pra industri terikat oleh tradisi, sementara pada masyarakat industrial diikat rasionalitas

Masyarakat industrial sepenuhnya rasional karena kapitalis punya kemampuan mengkalkulasi aspek untung-rugi suatu kegiatan produksi. Kalkulasi mereka lakukan sebelum uang diinvestasikan ke dalam kegiatan produksi

Pelapisan dalam masyarakat (stratifikasi social), berdasarkan: (1) pemilikan atas kekayaan yang bernilai ekonomis, (2) status pekerjaan, (3) kesalehan dalam beragama, (4) status atas dasar keturunan

Bersifat terbuka dan tertutup



Stratifikasi sosial dalam masyarakat pertanian dapat digambarkan seperti bagan dibawah ini.



Pembentukan dan perubahan masyarakat

(1) Peran teknologi (Gerhard Lenski): masyarakat pedalaman vs masyarakat urban; teknologi vs keterjangkauan di masyarakat; interaksi sosial jenis baru

Ada 5 kategori: masyarakat pemburu dan peramu, masyarakat horticultural dan pastoral, masyarakat agraris, masyarakat industri dan masyarakat post-industri



Pembentukan dan perubahan masyarakat

(2) Peran konflik (Karl Marx): masyarakat produksi material vs masyarakat biasa; perancang hukum dan peraturan untuk memelihara status quo (masyarakat kapitalis menjaga dominansi kelas) vs masyarakat proletari sebagai alat produksi

Aliensi (keterasingan) masyarakat industri: (1) dalam tindakan bekerja: skill kurang (2) hasil pekerjaan (3) pekerja lain (4) potensi kemanusiaan



Pembentukan dan perubahan masyarakat

(3) Peran gagasan atau cara berpikir manusia (Max Weber): tipe ideal yaitu masyarakat pemburu dan peramu, masyarakat horticultural dan pastoral, masyarakat agraris, masyarakat industri dan masyarakat post-industri)

Tradisi (masyarakat pra-industri) vs rasional (masyarakat industri dan post-industri). Tipe ideal mengenai tradisi: nilai atau kepercayaan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Tipe rasional mengedepankan rasionalitas/perhitungan pasti seputar cara yang lebih efektif dalam menyelesaikan pekerjaan

Weber: rasionalisasi masyarakat yang mengalami perubahan historis gagasan manusia (idealism) dari tradisi menuju rasionalitas

Masyarakat industrial : rasionalis

Masyarakat modern: masyarakat baru karena mengembangkan cara pikir ilmiah, yang menghilangkan segala ikatan sentimental atas masa lalu



Weber: 7 ciri organisasi sosial yang dibentuk masyarakat modern

1. Munculnya Lembaga sosial spesifik (tidak berpusat pada keluarga)
2. Organisasi skala besar (menjangkau skala luas dan jumlah populasi yang besar)
3. Spesialisasi pekerjaan (profesi penyapu jalan, tukang sampah, presiden)
4. Disiplin pribadi (sangat dihargai di masyarakat modern, yang ditentukan prestasi dan kesuksesan)
5. Penghargaan atas waktu (3 shift di pabrik)
6. Kompetensi teknis (profesionalitas, bukan keturunan)
7. Impersonalitas (pola hubungan berdasarkan profesionalitas dalam pasar kerja)



Pembentukan dan perubahan masyarakat

(4) Peran peralihan solidaritas sosial (Emile Durkheim): masyarakat itu di luar individu (beyond)

- Masyarakat mempunyai kekuasaan mengarahkan pemikiran dan tindakan manusia
- Segera setelah dibentuk sekumpulan orang, maka masyarakat seterusnya bergerak secara mandiri, bahkan menuntut kepatuhan dari orang2 yang membentuknya
- Struktur sosial: pola perilaku manusia yang meliputi norma, nilai dan kepercayaan

(**Nilai** ialah suatu gagasan yang dimiliki seseorang maupun kelompok mengenai apa yang layak, apa yang dikehendaki, serta apa yang baik dan buruk)

Norma adalah **aturan-aturan yang dilengkapi dengan sanksi-sanksi kepada orang yang melanggarnya**. Atau dikatakan seperangkat tatanan baik yang tertulis maupun tidak tertulis, yang berlaku, dan merupakan pedoman sehari-hari dalam masyarakat

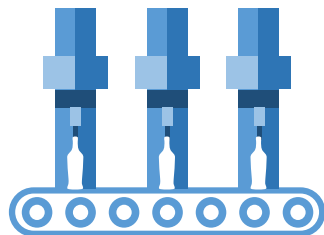
- Masyarakat modern: mempunyai pembatasan yang lebih sedikit daripada masyarakat tradisional



D. Proses Terbentuknya Masyarakat Berdasarkan Pendekatan Interaksi Sosial

Pendekatan secara interaksi sosial merupakan salah satu proses yang bisa digunakan untuk membentuk suatu masyarakat dalam kehidupan bersosial. Interaksi sosial dapat didefinisikan sebagai hubungan sosial yang sejalan, sinergis ataupun dinamis

Interaksi sosial untuk menghindari penyebab terjadinya tindakan penyalahgunaan kewenangan



Indonesia merupakan sebuah masyarakat. Kumpulan individu yang ada di 38 provinsi di Indonesia adalah masyarakat Indonesia.

Mereka ini terorganisikan melalui struktur-struktur sosial yang dikembangkan baik oleh komunitas-komunitas adat setempat, pemerintah lokal, juga pemerintah pusat. Di masing-masing wilayah, terdapat lembaga-lembaga kemasyarakatan yang bervariasi, yang berkisar pada lembaga keluarga, pendidikan, ekonomi, atau agama

Indonesia awalnya adalah sebuah konsep yang sengaja diciptakan.

Secara **kuantitatif**, masyarakat Indonesia terbentuk atas sub-sub masyarakat (masyarakat di masing-masing daerah).

Secara **kualitatif**, konsep Indonesia merupakan peleburan interaksi dari masyarakat-masyarakat daerah, yang meliputi garis ras, etnis, dan agama



THANK YOU